

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹ Sedangkan pendekatan penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Pemilihan metode ini didasarkan oleh pemikiran bahwa masalah yang hendak diteliti lebih kompleks dan dinamis. Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian berfokus secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.³

Peneliti bermaksud mengungkapkan permasalahan atau problematika guru dalam mengajar selama pandemi covid-19 di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan

¹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 5

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), h. 6.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.6, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 99.

Kabupaten Hulu Sungai Selatan serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴

Subjek Penelitian yang dimaksud adalah Guru kelas IV yang mengajar di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Jumlah Subjek ada 3 yaitu, guru kelas IV A, IV B, dan IV C. Adapun alasan peneliti memilih subjek penelitian guru kelas IV adalah kita tahu bahwa pemahaman dan keterampilan siswa kelas rendah dan kelas tinggi berbeda, disini peneliti tertarik bagaimana cara guru memberikan penjelasan terkait materi yang kurang dipahami oleh siswa yang status awal kelas rendah menjadi kelas tinggi dengan menggunakan keterampilan mengajarnya pada saat pandemi covid-19 ini.

Objek penelitian yang dimaksud adalah Problematika guru dalam mengajar siswa selama pandemi covid-19 di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sedangkan jumlah objek ada 2 yaitu, problematika guru dalam mengajar siswa selama pandemi covid-19 di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut.

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 188

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu, dan harus memiliki keterkaitan antara informasi dalam arti data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi, dan pada sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.⁵

a. Data Pokok

Data yang berkaitan dengan Problematika guru dalam mengajar siswa selama pandemi covid-19 di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yaitu:

- 1) Apa saja problematika guru dalam mengajar siswa selama pandemi covid-19 di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- 2) Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru dalam mengajar siswa selama pandemi covid-19 di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap atau data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Lokasi Penelitian MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2001), h. 79

- 2) Keadaan guru dan karyawan di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- 3) Keadaan Siswa di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

2. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi, maupun menggunakan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai tujuannya. Sedangkan *data sekunder* adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁶

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moelong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.⁷

Untuk memperoleh data tersebut, maka penulis menggalinya melalui:

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2005), h. 36.

⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005), h. 157.

- a. Responden, yaitu guru kelas IV di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Guru di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- c. Dokumen, yaitu catatan data atau bukti-bukti mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra.⁹

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka. Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.¹⁰ Teknik observasi non partisipan digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati catatan. Kalaupun ikut dalam kegiatan itu hanya

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Studi Kasus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 146.

¹⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 176.

dalam lingkup yang terbatas sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Pemilihan teknik jenis ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

Adapun teknik observasi terbuka, kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek yang secara sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.¹¹ Dengan demikian kehadiran peneliti dalam menjelaskan tugasnya diketahui oleh orang-orang yang sedang diamati, sehingga terjalin hubungan/interaksi yang wajar antara pengamat dengan orang yang sedang diamati.

2. Wawancara

Untuk mendalami data tentang hasil-hasil jawaban yang diperoleh melalui observasi maka diperlukan wawancara. Penelitian ini menggambarkan metode wawancara bebas, dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tanpa dibatasi oleh peneliti serta berpedoman pada butir-butir yang perlu disampaikan pada responden yang disusun berdasarkan masalah peneliti. Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data mengenai problematika guru dalam mengajar siswa MI selama pandemi covid-19.

3. Dokumentasi

¹¹ *Ibid*, h. 179.

Metode Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana dan jadwal belajar mengajar di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada guru kelas IV MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan karena menurut peneliti peran guru dalam kegiatan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 sangat diperlukan untuk mengetahui problematika-problematika tersebut.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Data Pokok		
	1) Apa saja Problematika guru dalam mengajar siswa selama pandemi covid-19 di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Kepala Sekolah dan 3 Orang Guru	Wawancara dan Dokumentasi
	2) Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru dalam mengajar siswa selama pandemi covid-19 di MIN 14 Hulu Sungai Selatan	Kepala Sekolah dan 3 Orang Guru	Wawancara dan Dokumentasi
2.	b. Data Penunjang		
	1) Lokasi Penelitian	Kepala Sekolah dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi
	2) Keadaan guru dan Karyawan di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Tata Usaha dan Dokumentasi	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	3) Keadaan siswa di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Tata Usaha dan Dokumentasi	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

	4) Keadaan sarana dan prasarana di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Tata Usaha dan Dokumentasi	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
--	--	----------------------------	--------------------------------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian diadakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari masalah-masalah yang timbul dalam suatu penelitian untuk mengungkapkan sebuah fenomena tertentu atau untuk mengambil hasil penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diinginkan untuk penelitian tersebut, maka yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Ada beberapa teknik pengolahan data yang di gunakan yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara menyimpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Editing, yaitu pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Hal ini dilakukan dengan cara mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan mudah dipahami.
- c. Pengklarifikasian data, yaitu dengan pengkategorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh.

- d. Interpretasi, yaitu data yang telah diperoleh selanjutnya diberikan penjelasan dan menguraikannya dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan tidak penting, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh.¹²

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RSD*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 244

¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 178.

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti untuk memahami setiap data yang telah diperolehnya. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan data tersebut agar dapat lebih dipahami.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Simpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Menurut Arifin, penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui dua tahap, yakni (1) menyusun simpulan pertama dan (2) menarik simpulan akhir yang setelah kegiatan pertama selesai.¹⁴

F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, yaitu:

¹⁴ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 261

1. Tahap persiapan, meliputi:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang lokasi penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti handphone, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan mengamati angket yang diisi oleh responden. Pada tahap ini peneliti mengadakan pengamatan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar peneliti mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada

pedoman penulisan proposal skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Antasari Banjarmasin.